

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, DAN PROFABILITAS TERHADAP
FINANCIAL PERFORMANCE PERUSAHAAN *REAL ESTATE* DAN PROPERTI**

Kevin Hadiyanto¹, Icha Fajriana²

¹Universitas Multi Data Palembang, Palembang, Indonesia, kevinhadiyanto07@mhs.mdp.ac.id

²Universitas Multi Data Palembang, Palembang, Indonesia, icha.fajriana@mdp.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.35449/surplus.v5i1.989>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh green accounting, struktur modal, dan kinerja keuangan terhadap profitabilitas perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022-2023. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui hubungan dan kontribusi variabel independen terhadap profitabilitas. Penelitian menggunakan teknik penelitian *purposive sampling*, dengan analisis data linear berganda. Selain itu penelitian ini juga mengidentifikasi sebuah fenomena variabel *Green Accounting*, dan Struktur Modal tidak memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja keuangan (*Financial Performance*). Akan tetapi berbeda dengan tingkat Profitabilitas penelitian ini memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja keuangan (*Financial Performance*).

Kata Kunci: *Green Accounting*, Struktur Modal, Profitabilitas, *Financial Performance*

PENDAHULUAN

Persaingan di dunia industri semakin sengit setiap tahun karena para pelaku industri berlomba-lomba menciptakan produk yang memiliki nilai unggul. Hal ini menjadi salah satu keunggulan utama sektor industri. Namun, terdapat sejumlah pelaku industri yang hanya berfokus pada menghasilkan produk berkualitas tinggi dengan nilai ekonomi, tanpa memberikan perhatian yang cukup terhadap masalah lingkungan. Padahal, menjaga keseimbangan lingkungan merupakan aspek penting untuk memastikan kelangsungan operasional industri. Kurangnya perhatian terhadap aspek ini berpotensi menimbulkan dampak buruk terhadap ekosistem. (Hakim & Aris, 2023). Selain itu sebuah perusahaan juga memiliki tujuan khusus yang dimana tujuannya adalah untuk investasi jangka panjang dalam mengoptimalkan nilai perusahaannya.

Financial Performance adalah hasil yang dapat dicapai oleh suatu perusahaan melalui berbagai tindakan yang dimaksudkan untuk mengevaluasi apakah perusahaan telah mematuhi

persyaratan dan memberikan informasi dengan cara yang tepat dan akurat (Wulandari & Lestari, 2023).

Akuntansi memiliki peran penting bagi perusahaan melalui pelaporan keuangan perusahaan. Green accounting atau disebut juga environmental accounting merupakan sistem akuntansi yang mempelajari akun-akun terkait biaya lingkungan, melalui konsep green accounting diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan (Wati et al., 2021).

Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah *Green Accounting*, dan Kinerja Keuangan (*Financial Performance*) mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan *Real Estate* dan Properti pada tahun 2022-2023.

Teori *Signalling*, teori ini menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki kualitas tinggi akan cenderung memberikan sinyal kepada pasar dan hal ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam membantu perusahaan dalam membedakan kondisi pasar antara kondisi pasar yang baik dan juga kondisi pasar yang buruk (Andira & Khomsiyah, 2024).

Teori *Stakeholder* adalah suatu teori yang pada dasarnya menyatakan bahwa suatu entitas tidak harus bergerak atas keinginan sendiri namun harus melainkan harus berkontribusi dan juga harus memberikan manfaat kepada para pemegang kepentingan meliputi kreditor, pemegang saham, dan masyarakat (Hidayat & Aris, 2023).

Melalui kedua teori diatas dapat kita simpulkan bahwa teori sinyal, dapat berfungsi sebagai sinyal positif kepada masyarakat bahwa perusahaan memiliki kepedulian terhadap pelestarian lingkungan serta menjalankan tanggung jawab sosial.

Kemudian teori stakeholder akan menjadi penentu dalam laporan keuangan yang dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Kinerja keuangan positif menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya secara optimal dan berkelanjutan, yang pada akhirnya akan mendorong peningkatan profitabilitas sebagai indikator utama keberhasilan bisnis.

Selain itu juga teori ini juga memiliki aktivitas langsung dari maupun secara tidak langsung dalam mengawasi jalannya suatu perusahaan tidak lupa teori ini juga memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam suatu perusahaan karena pentingnya menekankan kepentingan dan harapan berbagai pihak dalam operasi perusahaan (Ruhayat & Kurniawan, 2024).

Green Accounting merupakan suatu salah satu bidang ilmu akuntansi yang secara spesifik memperhatikan mengenai isu lingkungan dengan mengungkapkan biaya aktivitas yang ada di lingkungan tersebut dengan melihat berbagai sudut pandang dari manfaat maupun biaya serta digunakan sebagai pengambilan keputusan suatu organisasi maupun perusahaan.

Menurut (Rachmawati & Karim, 2021) *Green Accounting* dapat dipengaruhi maupun mempengaruhi suatu kinerja perusahaan saat berdiri hal ini dikarenakan *Green Accounting* memiliki suatu Upaya dalam menghubungkan kepentingan ekonomi Perusahaan dan kelestarian lingkungan tidak hanya itu *Green Accounting* juga sebagai alat penting dalam memahami aspek-aspek perekonomian.

Kinerja Keuangan (*Financial Performance*) menggambarkan bagaimana aktivitas operasional suatu usaha dijalankan serta aspek-aspek penting yang perlu diperhatikan. Selain itu, Kinerja Keuangan memiliki peran penting bagi emiten dalam upaya meningkatkan modal perusahaan, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor (Maritza & Wenten*, 2024). Kinerja Keuangan bertujuan untuk mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba,

yang diperoleh melalui pendapatan. Tujuan ini memungkinkan adanya evaluasi yang kemudian dapat menginspirasi karyawan untuk mencapai target bisnis yang telah ditetapkan.

Menurut (I. A. Lestari & Agustiningsih, 2023) Profitabilitas menjadi sesuatu yang sangat krusial dan perlu diperhatikan bagi setiap pelaku usaha, karena agar dapat menjalankan kehidupannya, setiap entitas usaha harus dalam kondisi yang menguntungkan. Tanpa keuntungan mereka bisa mengalami kesulitan untuk memperoleh modal dari pihak eksternal. Oleh karenanya, setiap entitas usaha selalu berupaya untuk meningkatkan laba mereka karena sangat penting untuk masa depannya. Ketika profitabilitas suatu perusahaan meningkat, berarti kemampuan perusahaan untuk memperoleh profit atau laba semakin tinggi. Kemampuan suatu perusahaan untuk menggunakan assetnya secara efisien selama periode waktu tertentu dapat mencerminkan kinerja keuangan dalam menghasilkan laba. Selain itu, profitabilitas perusahaan dibutuhkan sebagai indikator kinerja yang andal. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi, stabilitas penjualan, atau tingkat pertumbuhan yang cepat biasanya tidak memerlukan pendanaan eksternal karena memiliki sumber pendanaan internal yang memadai. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung menggunakan sebagian keuntungannya untuk berinvestasi dan mendanai operasionalnya. Pengembalian aset digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Semakin besar jumlah utang yang dimiliki perusahaan, semakin rendah tingkat profitabilitasnya (Malikatul & Mahroji, 2023).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode pendekatan kuantitatif, pada penelitian ini objek yang diambil adalah perusahaan *Real Estate* dan Properti pada tahun 2022-2023 yang terdaftar pada di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Kriteria dalam yang diambil pada penelitian ini adalah:

Tabel 1. Kriteria Sampel

No.	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan <i>Real Estate</i> yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022-2023	86
2.	Perusahaan <i>Real Estate</i> yang tidak terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022-2023 secara berturut-turut	(1)
3.	Perusahaan <i>Real Estate</i> dan <i>Property</i> yang tidak melaporkan laporan keuangannya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2023 secara berurut-turut	(18)
4.	Daftar perusahaan yang memenuhi kriteria	66
5.	Total Sampel (X2)	132

Sumber: Penulis, 2024

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Regresi data panel berbeda dari regresi konvensional karena memerlukan proses khusus

untuk menemukan model estimasi yang tepat. Ada tiga metode utama untuk melakukan analisis regresi data panel. Metode pertama, Uji Chow Menurut (Basuki & Prawoto, 2023) Uji Chow merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk menentukan nilai model terbaik antara *Fixed Effect Model* dengan *Common/pool Effect Model*. Uji Hausman sendiri merupakan sebuah pengujian yang menentukan apakah uji *Fixed Effect* atau *Random effect* yang paling tepat digunakan dalam estimasi data panel tersebut. Uji Legrange Multiplier merupakan suatu pengujian yang dimana pengujian ini digunakan untuk menentukan manakah pengujian apakah pengujian *Common Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat dalam penggunaan estimasi pengujian.

Hasil & Pembahasan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel sehingga dilakukan pendekatan dalam pemilihan model yang ditetapkan dalam regresi data panel ada yang menggunakan alat bantu aplikasi *E-Views*. Dalam penelitian ini permodelan yang digunakan adalah model Uji chow, Uji Hausmann, dan Uji *Legrange Multiplier*.

Pemilihan model dengan pengujian chow jika hasil probabilitas $> 0,05$ maka yang di ambil adalah keputusan CEM sedangkan jika probabilitasnya $< 0,05$ maka yang di ambil adalah keputusan FEM, untuk uji Hausman jika hasil probabilitasnya $> 0,05$ maka yang akan di ambil adalah keputusan REM sedangkan jika probabilitasnya $< 0,05$ maka yang akan di ambil adalah keputusan FEM, dan untuk uji Legrange Multiplier jika hasil probabilitasnya $> 0,05$ maka yang akan di ambil adalah CEM sedangkan jika probabilitasnya $< 0,05$ maka yang akan di ambil adalah keputusan REM.

Tabel 2.Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.128779	(65,64)	0.0014
Cross-section Chi-square	151.960753	65	0.0000

Sumber: Penulis, 2024

Nilai Prob. $0,0000 < 0,05$ maka yang terpilih adalah model **FEM**

Tabel 3.Uji Hausmann

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.054154	2	0.9733

Sumber: Penulis, 2024

Nilai Prob. 0,9733 > 0,05 maka yang terpilih adalah model **REM**

Tabel 4. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	8.889653 (0.0029)	1.014736 (0.3138)	9.904389 (0.0016)
Honda	2.981552 (0.0014)	-1.007341 (0.8431)	1.395978 (0.0814)
King-Wu	2.981552 (0.0014)	-1.007341 (0.8431)	-0.632677 (0.7365)
Standardized Honda	3.077477 (0.0010)	-0.714897 (0.7627)	-5.594510 (1.0000)
Standardized King-Wu	3.077477 (0.0010)	-0.714897 (0.7627)	-2.994929 (0.9986)
Gourieroux, et al.	--	--	8.889653 (0.0044)

Sumber: Penulis 2024

Nilai Prob. 0,0029 < 0,05 maka Uji yang layak digunakan adalah uji **REM**

Berdasarkan hasil Uji Chow, Uji Hausmann, dan Uji LM, maka model yang terbaik digunakan adalah model **REM**

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian diatas koefisien korelasi antara sementara *Green Accounting*, dan Profitabilitas $0,051661 < 0,85$ maka dapat disimpulkan bahwa pengujian ini terbebas dari Multikolinearitas.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/10/25 Time: 17:33
 Sample: 2022 2023
 Periods included: 2
 Cross-sections included: 66
 Total panel (balanced) observations: 132

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.716613	0.132847	5.394289	0.0000
X1	-0.006216	0.011373	-0.546598	0.5856
X2	-0.002941	0.002217	-1.326743	0.1869

Sumber: Penulis, 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Panel Least Squares, dilakukan pengujian untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi. Pengujian ini menggunakan nilai probabilitas (Prob.) dari masing-masing variabel independen sebagai dasar pengambilan keputusan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk variabel *Green Accounting* (X1) adalah 0.5625, dan untuk variabel Profitabilitas (X2) adalah 0.1506. Seluruh nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang umumnya digunakan, yaitu 0.05 (5%). Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel-variabel independen dengan variabel residual (ABS(RESID)).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model ini. Artinya, varian residual bersifat konstan (homoskedastisitas), sehingga model regresi yang digunakan dapat dianggap valid dalam hal asumsi homoskedastisitas.

Tabel 6. Uji Regresi Linear

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/10/25 Time: 17:38
 Sample: 2022 2023
 Periods included: 2
 Cross-sections included: 66
 Total panel (balanced) observations: 132

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.337457	0.152503	-2.212796	0.0287
X1	0.002493	0.013055	0.190933	0.8489
X2	0.005342	0.002545	2.099016	0.0378
R-squared	0.033677	Mean dependent var	-0.109065	
Adjusted R-squared	0.018695	S.D. dependent var	1.251762	
S.E. of regression	1.240005	Akaike info criterion	3.290574	
Sum squared resid	198.3521	Schwarz criterion	3.356092	
Log likelihood	-214.1779	Hannan-Quinn criter.	3.317197	
F-statistic	2.247865	Durbin-Watson stat	1.247097	
Prob(F-statistic)	0.109746			

Sumber: Penulis, 2024

$$Y = -0.337457090743 + 0.00249272014866 \cdot X1 + 0.00534181238566 \cdot X2$$

Penjelasan yang dapat disampaikan pada hasil data diatas adalah nilai koefisien konstanta sebesar -0,337 artinya dengan tanpa adanya *Green Accounting* X1, dan Profitabilitas X3 maka *Financial Performance* (Y) akan mengalami penurunan sebesar -33,7%.

Nilai koefisien beta variabel *Green Accounting* (X1), sebesar 0,02%, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X1 mengalami peningkatan 1% maka variabel *Financial Performance* (Y), akan mengalami peningkatan sebesar 2% begitu pula sebaliknya jika variabel konstan *Green Accounting* (X1) mengalami penurunan sebesar 1% maka variabel *Financial Performance* (Y) akan mengalami penurunan sebesar 2%.

Nilai koefisien beta variabel Profitabilitas (X2), sebesar 0,05%, jika nilai variabel lain konstan dan variabel Profitabilitas X2 mengalami peningkatan 1% maka variabel *Financial Performance* (Y), akan mengalami peningkatan sebesar 5%, begitupun sebaliknya jika variabel Profitabilitas (X2) mengalami penurunan sebesar 1% maka variabel *Financial Performance* (Y) akan mengalami penurunan sebesar 5%.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 7. Uji T

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/10/25 Time: 17:38				
Sample: 2022 2023				
Periods included: 2				
Cross-sections included: 66				
Total panel (balanced) observations: 132				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.337457	0.152503	-2.212796	0.0287
X1	0.002493	0.013055	0.190933	0.8489
X2	0.005342	0.002545	2.099016	0.0378

Sumber: Penulis, 2024

Pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

Hasil uji T dalam pengujian menunjukkan variabel *Green Accounting* (X1) diperoleh dengan nilai T hitung sebesar $0,190933 < -1,656$ dan nilai sig. $0,8489 > 0,05$ yang dimana hal

ini menunjukkan bahwa variabel *Green Accounting* bersifat positif, namun tidak memiliki pengaruh terhadap *Financial Performance* (Y)

Hasil uji T dalam pengujian menunjukkan variabel Struktur Modal (X1) diperoleh dengan nilai T hitung sebesar $2,099016 > -1,656$ dan nilai sig. $0,0291 < 0,05$ yang dimana hal ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (X2) berpengaruh positif, dan memiliki pengaruh terhadap *Financial Performance* (Y).

Tabel 9. Uji F

R-squared	0.033677	Mean dependent var	-0.109065
Adjusted R-squared	0.018695	S.D. dependent var	1.251762
S.E. of regression	1.240005	Akaike info criterion	3.290574
Sum squared resid	198.3521	Schwarz criterion	3.356092
Log likelihood	-214.1779	Hannan-Quinn criter.	3.317197
F-statistic	2.247865	Durbin-Watson stat	1.247097
Prob(F-statistic)	0.109746		

Sumber: Penulis, 2024

Pada tabel hasil pengujian, nilai F-statistic yang diperoleh adalah 2,247 dengan nilai probabilitas (p-value) sebesar 0,109746. Nilai ini dibandingkan dengan nilai F tabel sebesar 2,247. Karena nilai F-statistic (1,677) lebih kecil dari F tabel (2,675), maka dapat disimpulkan bahwa secara statistik, model regresi ini tidak signifikan pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.033677	Mean dependent var	-0.109065
Adjusted R-squared	0.018695	S.D. dependent var	1.251762
S.E. of regression	1.240005	Akaike info criterion	3.290574
Sum squared resid	198.3521	Schwarz criterion	3.356092
Log likelihood	-214.1779	Hannan-Quinn criter.	3.317197
F-statistic	2.247865	Durbin-Watson stat	1.247097
Prob(F-statistic)	0.109746		

Sumber: Penulis, 2024

Berdasarkan hasil output regresi linear, nilai R-squared sebesar 0,033677 atau 3,37%, dan nilai Adjusted R-squared sebesar 0,018695 atau 1,87%.

Dengan demikian, sekitar 3,37% dari variasi pada financial performance (Y) dapat diterangkan oleh variabel green accounting (X1) dan profitabilitas (X2) secara simultan dalam model yang digunakan. Sementara itu, sebesar 96,63% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Nilai koefisien determinasi yang relatif rendah ini mengindikasikan bahwa kemampuan model regresi dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen masih terbatas.

Dalam konteks penelitian ini, hal ini mengindikasikan bahwa baik green accounting maupun profitabilitas belum cukup kuat secara bersama-sama untuk menjadi prediktor utama kinerja keuangan. Oleh karena itu, diperlukan penambahan variabel independen lain yang lebih

relevan untuk meningkatkan daya jelaskan model, seperti ukuran perusahaan, leverage, tata kelola perusahaan, efisiensi operasional, maupun indikator keberlanjutan lainnya.

Pembahasan

Pengaruh *Green Accounting* terhadap *Financial Performance*

Berdasarkan hasil pengujian Regresi yang ditampilkan pada tabel dapat disimpulkan bahwa *Green Accounting* tidak memiliki pengaruh yang memiliki hasil pengujian yang positif namun tidak berpengaruh terhadap nilai profitabilitas perusahaan hal ini dapat terbukti dengan nilai koefisien $0,190933 < -1,656$ dan nilai sig. $0,8489 > 0,05$. Penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (Agustina, 2023) dengan judul *Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi*. Selain itu, penelitian ini juga konsisten dengan hasil yang diperoleh oleh (Refiyani & Fitriyana, 2024), yang menyimpulkan bahwa *Green Accounting* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh adanya beberapa perusahaan yang tidak mengungkapkan biaya lingkungan dalam laporan mereka. Namun Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wardianda & Wiyono, 2023), hasil pengujian menunjukkan bahwa *Green Accounting* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan oleh adanya evaluasi terhadap aktivitas lingkungan, produk ramah lingkungan, dan kinerja lingkungan dalam penelitian mereka. Sementara itu, penelitian ini hanya menggunakan biaya lingkungan perusahaan dan laba sebagai indikator yang dianalisis.

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Financial Performance*

Berdasarkan hasil pengujian Regresi yang ditampilkan pada tabel dapat disimpulkan bahwa *Financial Performance* yang memiliki hasil pengujian yang positif dan berpengaruh terhadap nilai profitabilitas perusahaan hal ini dapat terbukti dengan nilai koefisien T T hitung sebesar $2,099016 > -1,656$ dan nilai sig. $0,0291 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Eka et al., 2021) dan (P. D. Lestari, 2021) jika dilihat dari sisi Eka, penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa semakin tinggi nilai NPM, semakin baik posisi efisiensi penggunaan aset perusahaan. Dengan demikian, proporsi NPM yang tinggi menunjukkan keberhasilan operasional perusahaan dalam menghasilkan laba melalui peningkatan penjualan atau pendapatan, yang tercermin dari efisiensi biaya yang dikeluarkan. Nilai NPM yang tinggi mencerminkan kinerja keuangan yang optimal, sehingga mampu menarik minat investor. Para investor akan melihat potensi keuntungan atau imbal hasil yang dapat diperoleh dari laba tinggi yang dihasilkan oleh perusahaan. Jika dilihat dari sisi Lestari dia mengatakan bahwa Untuk menunjukkan prospek kinerja yang positif di masa depan dan meningkatkan permintaan saham, perusahaan perlu fokus pada pencapaian profit yang tinggi, yang secara langsung akan meningkatkan kinerja keuangan. Sebaliknya, jika laba yang diperoleh kecil, hal tersebut dapat memengaruhi fluktuasi harga saham dan menyebabkan penurunan kinerja keuangan di pasar modal. Perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi cenderung memenuhi kebutuhan pendanaannya menggunakan dana internal yang berasal dari aktivitas operasional selama periode tertentu.

Penelitian ini pula tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Shofi & Ramdani, 2023) dimana penelitian mereka menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan hal ini dikarenakan terdapat penurunan yang signifikan dari tahun ke tahun pada nilai NPM sehingga mempengaruhi harga saham dan nilai laba perusahaan.

KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Independen *Financial Performance* (Y) tidak memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap variabel dependen *Green Accounting* (X1), akan tetapi memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap variabel Profitabilitas (X2), karena nilai Profitabilitas perusahaan lebih diandalkan dalam perusahaan bidang *Real-Estate* dan Properti.

Referensi

- Agustina. (2023). *Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi*.
- Andira, A. R., & Khomsiyah. (2024). Pengaruh Penerapan Green accounting, Kinerja Lingkungan, dan CSR Disclosure terhadap Pertumbuhan Harga Saham. *Ekonomi Digital*, 2(2), 67–84. <https://doi.org/10.55837/ed.v2i2.103>
- Eka, D., Lutfiana, S., & Hermanto, S. B. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan*.
- Hakim, A., & Aris, M. (2023). Pengaruh Green Accounting, Kebijakan Dividen, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 4, Issue 5).
- Hidayat, N. S., & Aris, A. M. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8395–8404.
- Lestari, I. A., & Agustiningih, W. (2023). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan perencanaan pajak terhadap profitabilitas. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 113–128. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v5i2.909>
- Lestari, P. D. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sapari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Malikatul, I., & Mahroji, K. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. In *Journal of Advances in Digital Business and Entrepreneurship* (Vol. 2, Issue 02). <https://intropublica.org/index.php/jadbe>
- Pratiwi, V. R. (2021). *Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020)*.
- Refiyani, F. N., & Fitriyana, F. (2024). *Pengaruh Green Accounting, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Financial Performance*.
- Ritonga, S. A., Effendi, I., & Prayudi, A. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 2(2), 86–95. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.383>
- Ruhiyat, E., & Kurniawan, M. E. (2024). *Pengaruh Green Accounting, Struktur Modal Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*. 5, 618–633.
- Shofi, N. S., & Ramdani, D. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) TAHUN 2016-2021*. 2(1). <https://databoks.katadata.co.id/datapubl>
- Takdir Purnama, M. (2024). *Pengaruh Struktur Modal Pada Modal Kerja Bersih Dan Manajemen Aset Terhadap Profitabilitas* (Vol. 3, Issue 1).
- Wardianda, A. B. W., & Wiyono, S. (2023). Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Moderasi Corporate Governance Terhadap Perusahaan Properti Dan

Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) TAHUN 2018-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3183–3190. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17411>

Wati, L., Kusumawati, N., Tajuroh, E., Trismayadi, A., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Bina Bangsa, U. (2021). *Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) PERIODE 2015-2019*. <https://doi.org/10.46306/ncabet.v1i1>